



UNIVERSITAS SRIWIJAYA
LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN *CHRONIC KIDNEY DISEASE* YANG MENJALANI HEMODIALISA DAN IMPLIKASI KEPERAWATAN *SIPPING ICE CUBE* PADA MASALAH KEPERAWATAN HIPERVOLEMIA

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:
ELITA MELIANA SARY,S.KEP
04064822427033

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN *CHRONIC KIDNEY DISEASE* YANG MENJALANI HEMODIALISA DAN IMPLIKASI
KEPERAWATAN *SIPPING ICE CUBE* PADA MASALAH KEPERAWATAN
HIPERVOLEMIA**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

ELITA MELIANA SARY,S.KEP

04064822427033

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elita Meliana Sary

NIM : 04064822427033

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Profesi Ners Universitas Sriwijaya. Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarism, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Palembang, Agustus 2025



Elita Meliana Sary

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : ELITA MELIANA SARY
NIM : 04064882427033
JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DENGAN *CHRONIC KIDNEY DISEASE* YANG MENJALANI HEMODIALISA DAN IMPLIKASI KEPERAWATAN *SIPPING ICE CUBE* PADA MASALAH KEPERAWATAN HIPERVOLEMIA

PEMBIMBING

SIGIT PURWANTO, S.KEP., NS., M.KES

NIP. 197504112002121002


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN

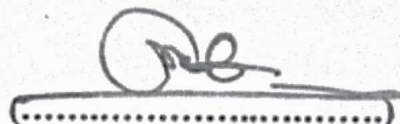
NAMA : ELITA MELIANA SARY
NIM : 04064882427033
**JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN
CHRONIC KIDNEY DISEASE YANG MENJALANI
HEMODIALISA DAN IMPLIKASI KEPERAWATAN
SIPPING ICE CUBE PADA MASALAH KEPERAWATAN
HIPERVOLEMIA**

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners

Indralaya, Agustus 2025

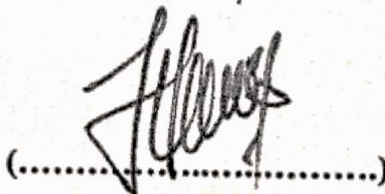
PEMBIMBING

Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197504112002121002



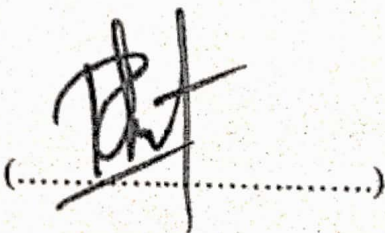
PENGUJI I

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198710172019031010



PENGUJI II

Romy Suwahyu, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 199401272024061001



Mengetahui,



Ketua Bagian Keperawatan

Hikmah, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners

Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya yang membuat penulis dapat menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan *Chronic Kidney Disease* Yang Menjalani Hemodialisa dan Implikasi Keperawatan *Sipping Ice Cube* Pada Masalah Keperawatan Hipervolemia”. Penulisan laporan ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Profesi Keperawatan (Ners) di Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis dalam menulis laporan ini tentu masih memiliki kekurangan, sehingga penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, serta saran baik secara tertulis maupun secara lisan. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai Koordinator Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes sebagai pembimbing laporan studi kasus yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi, semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.
4. Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji 1 laporan karya ilmiah akhir yang telah memberikan kritik dan sarannya dalam penulisan karya ilmiah akhir ini.
5. Romi Suwahyu, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji 2 laporan karya ilmiah akhir yang telah memberikan kritik dan sarannya dalam penulisan karya ilmiah akhir ini.
6. Orang tua dan kakak saya yang telah memberikan banyak doa dan bantuan baik segi finansial dan motivasi selama penyusunan laporan ini.
7. Pasien dan keluarga pasien kelolaan yang telah memberikan informasi dalam membantu menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.

8. Seluruh dosen, staf administrasi, dan keluarga besar Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan bantuannya dalam memberikan kemudahan selama penyusunan karya ilmiah akhir ini.
9. Teman-teman seperjuangan Ners yang telah menyemangati penulis, menjadi tempat berkeluh kesah, memberikan saran dan motivasi penulis menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.

Penulis tentu menyadari dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun isi, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat baik bagi bidang pendidikan keperawatan.

Palembang, Agustus 2025

Elita Meliana Sary

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama | : Elita Meliana Sary |
| 2. NIM | : 04064882427033 |
| 3. Tempat, Tanggal lahir | : Muara Enim, 15 Mei 1999 |
| 4. Anak ke | : 2 dari dua bersaudara |
| 5. Nama Orangtua | |
| Ayah | : Indra Gunawan, S.H |
| Ibu | : Kamilin |
| 6. Alamat | : Jln. Ki Hajar Dewantara, Blok A No. 5, Rumah
Tumbuh, Muara Enim |
| 7. No. HP | : 082256722476 |
| 8. Email | : elitameliana05@gmail.com |
| 9. Agama | : Islam |

B. Riwayat Pendidikan

- | | |
|--|--------|
| 1. TK YWKA Muara Enim | (2004) |
| 2. SDN 20 Percontohan Muara Enim | (2011) |
| 3. SMPN 02 Muara Enim | (2014) |
| 4. SMAN 02 Muara Enim | (2017) |
| 5. Bagian Keperawatan Keperawatan UNSRI (SI) | (2017) |
| 6. Bagian Keperawatan Profesi Ners Unsri | (2024) |

C. RIWAYAT ORGANISASI

1. BEM PSIK FK UNSRI (SEKRETARIS BIRO DANUS 2018)

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR SKEMA.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian.....	2
1. Tujuan Umum.....	2
2. Tujuan Khusus.....	3
C. Manfaat Penelitian	3
1. Bagi Profesi keperawatan	3
2. Bagi Institusi Pendidikan.....	3
3. Bagi Pasien	4
4. Bagi Mahasiswa Keperawatan	4
D. Metode Penulisan	4
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Penyakit <i>Chronic Kidney Disease</i>	6
1. Definisi	6
2. Klasifikasi.....	6
3. Etiologi	7

4. Patofisiologi.....	8
5. Tanda dan Gejala	9
6. Pemeriksaan Penunjang.....	9
7. Penatalaksanaan Medis.....	11
8. Komplikasi	12
9. Prognosis	12
10. WOC	13
B. Konsep <i>Sipping Ice Cube</i>	15
1. Definisi <i>Sipping Ice Cube</i>	15
2. Tujuan <i>Sipping Ice Cube</i>	15
3. Langkah-langkah Pemberian <i>Sipping Ice Cube</i>	15
C. Konsep Hipervolemia.....	16
1. Definisi Hipervolemia	16
2. Penyebab Hipervolemia.....	17
3. Tanda dan Gejala Hipervolemia	17
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hipervolemia	18
5. Hubungan <i>Chronic Kidney Disease</i> dengan Hipervolemia.....	18
6. Hubungan Perawatan Paliatif dengan <i>Chronic Kidney Disease</i>	19
D. Konsep Asuhan Keperawatan	20
1. Pengkajian	20
2. Diagnosis Keperawatan	23
3. Intervensi Keperawatan.....	25
4. Implementasi Keperawatan	25
5. Evaluasi Keperawatan	26
D. <i>Evidence Based</i>	28
BAB III.....	44
TINJAUAN KASUS.....	44
A. Gambaran Hasil Pengkajian.....	44
B. Gambaran Diagnosis Keperawatan	50
C. Gambaran Intervensi dan Implementasi Keperawatan.....	51
C. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan.....	56

1. Kasus Pasien Kelolaan 1 Ny. M.....	56
2. Kasus Pasien Kelolaan 2 Ny. Z.....	58
3. Kasus Pasien Kelolaan 3 Ny. T.....	61
BAB IV	64
PEMBAHASAN.....	64
A. Pembahasan berdasarkan Teori dan Penelitian	64
B. Implikasi Keperawatan.....	69
C. Dukungan dan Hambatan Penelitian.....	70
1. Dukungan selama profesi	70
2. Hambatan selama profesi.....	70
BAB V	71
PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
1. Bagi Pasien	71
2. Bagi Mahasiswa Ilmu Keperawatan	72
3. Bagi Institusi Pendidikan	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kategori Gagal Ginjal Kronis Berdasarkan LFG.....	7
--	---

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 <i>Web Of Caution</i>	17
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Manuskrip

Lampiran 2. Asuhan Keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease*

Lampiran 3. Standar Operasional Prosedur *Sipping Ice Cube*

Lampiran 4. Dokumentasi

Lampiran 5. Leaflet

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NURSING PROFESSIONAL EDUCATION PROGRAM**

*Final Scientific Paper, August 2025
Elita Meliana Sary, S.Kep*

**NURSING CARE FOR PATIENTS WITH CHRONIC KIDNEY DISEASE
UNDERGOING HEMODIALYSIS AND THE NURSING IMPLICATIONS OF SIPPING
ICE CUBE IN THE NURSING PROBLEM OF HYPERVOLEMIA
xii + 216 pages + 1 table + 5 appendices**

ABSTRACT

Background: Patients with chronic kidney disease must be on fluid restriction. Thirst and dry mouth are the most common problems experienced by patients undergoing hemodialysis with limited fluid intake, which also occurs in patients with chronic kidney disease due to fluid restriction. A non-pharmacological intervention that can be given to patients with chronic kidney disease to reduce thirst is sipping ice cubes. Objective: To provide an overview of the implementation of sipping ice cube therapy with the nursing problem of hypervolemia in patients with chronic kidney disease. Method: The method used in this scientific paper was descriptive qualitative with a case study approach in three patients with chronic kidney disease. Results: The results of the study showed that the three patients had the same nursing problem, namely hypervolemia after being given sipping ice cubes therapy, the patient's thirst level complaints decreased. Discussion: Sipping ice cube therapy is done by sucking on ice cubes which can provide a thirst-quenching effect to prevent overhydration. Ice cube therapy is given for 5 minutes as many as 10 cubes with each cube 10 ml. The water content in the ice cubes provides a cold sensation so that the water that melts in the mouth will reduce the thirst felt by the patient. Conclusion: Sipping ice cube therapy can be applied 20 minutes for 3 days to reduce thirst in patients with chronic kidney disease, so this therapy is also easy to do independently by the patient.

Keywords: Chronic Kidney Disease, Hypervolemia, Sipping Ice Cubes

Nursing Professional Study Program Coordinator

Advisor

a.m Dhona Andhita, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197504112002121002

Head of Technical Implementation Unit for Language
Universitas Sriwijaya

DR. Drs. Djumaidi, MSLS
NIP. 196203021988031004



UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS

Karya Ilmiah Akhir, Agustus 2025
Elita Meliana Sary, S.Kep

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN *CHRONIC KIDNEY DISEASE* YANG MENJALANI HEMODIALISA DAN IMPLIKASI KEPERAWATAN *SIPPING ICE CUBE* PADA MASALAH KEPERAWATAN HIPERVOLEMIA

xii + 216 halaman + 1 tabel + 5 lampiran

ABSTRAK

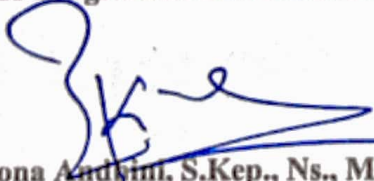
Latar Belakang: Pasien gagal ginjal kronis harus dilakukan pembatasan cairan. Rasa haus dan mulut kering adalah masalah paling umum yang dialami pasien yang menjalani hemodialisis dengan asupan cairan terbatas, yang juga terjadi pada pasien *chronic kidney disease* karena pembatasan cairan. Intervensi non farmakologi yang dapat diberikan pada penderita *chronic kidney disease* dengan mengurangi rasa haus ialah *sipping ice cube*. **Tujuan:** Memberikan gambaran mengenai pelaksanaan terapi *sipping ice cube* dengan masalah keperawatan hipervolemia pada penderita *chronic kidney disease*. **Metode:** Metode yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada tiga pasien dengan penderita *chronic kidney disease*. **Hasil:** Hasil pengkajian menunjukkan bahwa ketiga pasien tersebut memiliki masalah keperawatan yang sama, yaitu hipervolemia setelah diberikan terapi *sipping ice cube*, keluhan tingkat haus pasien menurun. **Pembahasan:** Terapi *sipping ice cube* dilakukan dengan cara mengulum es batu yang dapat memberikan efek menahan rasa haus untuk mencegah overhidrasi. Terapi es batu diberikan selama 5 menit sebanyak 10 kubus dengan masing-masing kubus 10 ml. kandungan air yang terdapat dalam es batu memberikan sensasi dingin sehingga air yang mencair didalam mulut akan mengurangi rasa haus yang dirasakan pasien. **Kesimpulan:** Terapi *sipping ice cube* dapat diterapkan 20 menit selama 3 hari untuk menurunkan rasa haus pada pasien dengan *chronic kidney disease*, sehingga terapi ini mudah juga dilakukan secara mandiri oleh pasien.

Kata Kunci: *Chronic Kidney Disease, Hipervolemia, Sipping Ice Cube*

Mengetahui,

Koor Program Studi Profesi Ners

Pembimbing


an Dhona Andhumi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002


Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197504112002121002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Chronic Kidney Disease merupakan gangguan ginjal yang bersifat *irreversibel*, ditandai oleh kerusakan struktur maupun fungsi ginjal, sehingga tubuh tidak mampu lagi mempertahankan proses metabolisme serta keseimbangan cairan dan elektrolit, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan terjadinya uremia. (Marni *et al*, 2023). Kriteria *chronic kidney disease* dengan atau tanpa kerusakan ginjal ditandai dengan penurunan laju filtrasi glomerulus $< 60\text{mL}/\text{min}/1,73\text{ m}^2$ atau albuminuria $\geq 30\text{ mg}$ per 24 jam selama 3 bulan serta terdapat gejala-gejala gangguan ginjal, seperti ketidaknormalan komposisi darah atau urin (Karim *et al.*, 2023).

Proses hemodialisa dapat menyebabkan berbagai masalah pada penderita *chronic kidney disease* seperti perasaan tidak nyaman serta penurunan kualitas hidup yang meliputi kesehatan secara fisik, spiritual, finansial, dan psikologis (Suci & Laili, 2023). Terapi hemodialisis dapat menyebabkan stres dan menyebabkan kecemasan karena lama dan dapat berlangsung seumur hidup (Fadillah, 2019).

Menurut WHO (2018), penyakit ginjal kronis merupakan masalah kesehatan global, di mana sekitar 1 dari 10 penduduk dunia mengalami kondisi ini, dan setiap tahunnya diperkirakan menyebabkan 5 hingga 10 juta kematian. (Syahputra, 2022). Data Riset Kesehatan (Riskesdas) pada tahun 2018 juga menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan diagnosa dokter di Indonesia sebesar 0,38% per 1000 penduduk (Riskesdas, 2018). Data Riskedas juga menunjukkan jumlah penderita penyakit gagal ginjal tahun 2018 di Indonesia menempati urutan kedua setelah penyakit jantung yakni sekitar 2,75% dari 255, 1 juta penduduk (Kemenkes, 2018).

Pasien dengan penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis perlu membatasi asupan cairan guna mencegah terjadinya kelebihan cairan, yang dapat memicu komplikasi seperti penyakit kardiovaskular,

hipertensi, edema paru akut, dan gagal jantung kongestif. (Girsang & Barus, 2019). Pembatasan cairan pada pasien hemodialisis dapat menimbulkan dampak fisiologis seperti gangguan hormonal, rasa haus, dan mulut kering akibat penurunan produksi kelenjar ludah (*xerostomia*) (Utoyo & Yuwono, 2016). Kondisi *xerostomia* dapat memicu rasa haus berlebihan sehingga meningkatkan risiko ketidakpatuhan terhadap diet cairan dan memicu terjadinya kelebihan cairan (Ra'bung, 2019). Akumulasi cairan berlebih ini berkontribusi pada peningkatan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG), yaitu penambahan berat badan antar dua sesi dialisis. Batas toleransi IDWG yang direkomendasikan adalah 1,0–1,5 kg, sementara nilai di atas 4,8% meningkatkan risiko mortalitas. IDWG tinggi juga dapat menimbulkan efek merugikan seperti hipotensi, kram otot, sesak napas, mual, dan muntah (Fajri & Sulastri, 2020).

Salah satu metode untuk mengurangi rasa haus sekaligus mencegah kenaikan berat badan berlebih pada pasien hemodialisis adalah terapi *ice cube*, yang memberikan sensasi segar pada tenggorokan. Penelitian oleh Arfany et al. (2014) menunjukkan bahwa intervensi mengulum es batu mampu menurunkan rasa haus hingga 56%, jauh lebih tinggi dibandingkan mengunyah permen karet yang hanya menurunkan 20%. Temuan ini konsisten dengan studi Dasuki & Basok (2019) yang melaporkan bahwa mengisap *slimber ice* dapat menurunkan intensitas rasa haus hingga tingkat ringan, bahkan menghilangkannya, sehingga membantu mengurangi risiko kelebihan cairan. (Dasuki & Basok, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk membahas tentang "Asuhan Keperawatan pada Pasien *Chronic Kidney Disease* yang Menjalani Hemodialisa dan Implikasi Keperawatan *Sipping Ice Cube* pada Masalah Keperawatan Hipervolemia"

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien *chronic kidney disease* yang menjalani hemodialisa dan

implikasi keperawatan *sipping ice cube* pada masalah keperawatan hipervolemia di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menggambarkan hasil pengkajian keperawatan yang dilakukan pada pasien *chronic kidney disease* yang menjalani hemodialisa di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- b. Untuk menggambarkan rumusan diagnosis keperawatan yang dilakukan pada pasien *chronic kidney disease* yang menjalani hemodialisa di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- c. Untuk menggambarkan intervensi dan implementasi keperawatan pada pasien *chronic kidney disease* yang menjalani hemodialisa di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- d. Untuk menggambarkan hasil evaluasi keperawatan pada pasien *chronic kidney disease* yang menjalani hemodialisa di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- e. Untuk memaparkan informasi *evidence based* pada area keperawatan medikal bedah mengenai penerapan *sipping ice cube* terhadap mengurangi rasa haus pada pasien *chronic kidney disease* yang menjalani hemodialisa.

C. Manfaat Penelitian

1. Bagi Profesi keperawatan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan melalui terapi *sipping ice cube* sebagai upaya mengurangi rasa haus pada pasien *chronic kidney disease* yang menjalani hemodialisis.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi institusi dalam pengembangan ilmu keperawatan

medikal bedah untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien *chronic kidney disease* dengan menggunakan terapi mengemut es batu.

3. Bagi Pasien

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pasien *chronic kidney disease* mengenai manfaat terapi mengemut es batu dalam mengurangi rasa haus.

4. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru, memperluas wawasan, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis pembaca mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien *chronic kidney disease* melalui penerapan terapi *sipping ice cube*.

D. Metode Penulisan

Metode penulisan dalam penulisan karya ilmiah adalah dengan metode kualitatif dengan pendekatan kasus. Langkah pelaksanaan studi kasus dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Penerapan *sipping ice cube* dalam asuhan keperawatan yang dilakukan pada tiga pasien *chronic kidney disease* dengan masalah keperawatan yang sama yaitu hipervolemia.
2. Tahapan dalam pelaksanaan studi kasus:
 - a. Melakukan telaah teori melalui studi literatur terkait permasalahan yang mungkin dialami pasien *chronic kidney disease*, dengan mengumpulkan 10 artikel penelitian mengenai intervensi mengemut es batu yang akan diterapkan berdasarkan konsep *evidence-based practice*.
 - b. Menggunakan format asuhan keperawatan medikal bedah yang meliputi pengkajian, analisis data, penegakan diagnosis keperawatan, perencanaan intervensi, implementasi, serta evaluasi, sesuai dengan konsep permasalahan pada pasien *chronic kidney disease*.
 - c. Menegakkan diagnosis keperawatan berdasarkan panduan SDKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia), serta rencana keperawatan

dan implementasi berdasarkan panduan SIKI (Standar Intervensi keperawatan indonesia).

- d. Mengaplikasikan asuhan keperawatan pada 3 pasien kelolaan yang mengalami rasa haus saat menjalani hemodialisa dengan memberikan intervensi keperawatan berupa *sipping ice cube* dan melakukan evaluasi keperawatan pada ketiga kasus serta mengevaluasi keefektifan asuhan keperawatan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Paliatif (Yodang (ed.); Edisi I)*. Bali: Yaguwipa.
- Amelia, L., Saputra, R., Lestari, L., Puspita, D., Rahayu, I. D Purnamawati, D. A., & Almumtahanah, A. (2021). Perfusi Perifer Tidak Efektif (Anemia) pada An. A Di Ruang Anak RSUD Dr. Soedarso Pontianak. *JIK Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(1), 1-8. <http://jik.stikesalifah.ac.id/index.php/jurnalkes/article/view/307>
- Amini, E., Goudarzi, I., Masoudi, R., Ahmadi, A., & Momeni, A. (2016). Effect of Progressive Muscle Relaxation and Aerobic Exercise on Anxiety, Sleep Quality, and Fatigue in Patients With Chronic Renal Failure Undergoing Hemodialysis. *International Journal of Pharmaceutical and Clinical Research*, 8(12), 1634–1639. <https://core.ac.uk/download/pdf/143840392.pdf>
- Anggraini, D. (2022). Aspek Klinis Dan Pemeriksaan Laboratorium Penyakit Ginjal Kronik. *An-Nadaa Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 236–239. <https://doi.org/10.31602/ann.v9i2.9229>
- Arianti, Rachmawati, A., & Marfianti, E. (2020). Karakteristik Faktor Risiko Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) Yang Menjalani Hemodialisa Di RS X Madiun. *Biomedika*, 12(1), 36–43. <https://doi.org/10.23917/biomedika.v12i1.9597>
- Armiyati, Y., Wuryanto, E., & Sukraeny, N. (2016). Manajemen Masalah Psikososiospiritual Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) Dengan Hemodialisis di Kota Semarang. *Rakernas Aipkema*, 399–407. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/download/2125/2152>
- Arub, L. P., & Siyam, N. (2024). Kejadian Penyakit Ginjal Kronik pada Penderita Hipertensi. *Higeia Journal of Public Health*, 8(1), 63–73. <https://journal.unnes.ac.id/sju/higeia/article/download/68655/26802>
- Ayamah, & Kardina, A. (2022). The Effect Of Progressive Muscle Relaxation Techniques On Sleep Quality Among Adolescents. *Nursing Analysis: Journal Of Nursing Research*, 2(1), 22–30. <https://openjournal.wdh.ac.id/index.php/NA/article/view/310>
- Brunner, & Suddarth. (2013). *Keperawatan Medikal-Bedah*. Jakarta: EGC.
- Dewi, B. P., Darussalam, A. A., Rimbawati, Y., & Safitri, S. W. (20220). Hubungan Karakteristik Pasien Usia Lanjut Dengan Penyakit Ginjal Kronik (PGK) Yang Menjalani Hemodialisis Disebabkan Diabetes Melitus Dan

- Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Terapan*, 9(2), 37–46.
<https://doi.org/10.54816/jk.v9i2.537>
- Esmayanti, R., Sukmarini, L., Herawati, T., Handriyanto, N. T., & Maulana, N. (2023). Terapi Sleep Hygiene Training Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Sleep Disorder Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 15, 479–486.
<http://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/2042>
- Fadilla, I., Adikara, P. P., & Setya Perdana, R. (2018). Klasifikasi Penyakit Chronic Kidney Disease (CKD) Dengan Menggunakan Metode Extreme Learning Machine (ELM). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(10), 3397–3405. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/2625>
- Hidayat, A. A. (2013). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hutagaol, E. V. (2017). Peningkatan Kualitas Hidup Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Melalui Psycholofical Intervention Di Unit Hemodialisa RS Royal Prima Medan. *Jurnal Jumantik*, 2(1), 1–211. <https://doi.org/10.1080/13507486.2015.1047603>
- Istiroha, I., Sutrisno, S., Basri, A. H., & Zahroh, R. (2024). Gangguan Tidur Dan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisis Di Wilayah Kabupaten Gresik. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 15–23. <https://doi.org/10.47560/kep.v13i1.604>
- Karim, U. N., Shobah, M. N., & Dewi, A. (2023). Pengaruh Post Hemodialisa pada Pasien Chronic Kidney Desease (CKD) terhadap Kepatuhan Penatalaksanaan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan*, 15(2), 601–606. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v15i2.964>
- Kurniawan, D. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kesenjangan Antara Pengetahuan Dan Praktik Klinik Mahasiswa Keperawatan Di Rumah Sakit. *Borneo Nursing Journal*, 2(1), 31–38. https://www.academia.edu/download/61937843/FAKTOR_GAP_Dedi_Kurniawan_Borneo_Nursing_Journal20200130-32910-gmz3eh.pdf
- Lisa Lolowang, N. N., Lumi, W. M. ., & Rattoe, A. A. (2021). Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronis Dengan Terapi Hemodialisa. *Jurnal Ilmiah Perawat Manado (Juiperdo)*, 8(02), 21–32. <https://doi.org/10.47718/jpd.v8i01.1183>
- Marni, L., Asmaria, M., & Yessi, H. (2020). Penatalaksanaan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Chronic Kidney Disease Di Ruang Marwa Rumah Sakit Aisyiah Pariaman. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 6(1), 325–330. <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>

- Marni, L., Asmaria, M., Yessi, H., Yuderna, V., Yanti, E., & Diwanto, Y. P. (2023). Edukasi Pembatasan Cairan Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) Di Rumah Pada Pasien Dan Keluarga Pasien Di Rumah Sakit Umum Daerah Pariaman. *Jurnal Abdimas Saintika*, 5, 136–140. <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/abdimas/article/download/1893/1296>
- Munthe, L. A. M., Nurhayati, E. L., Laia, F. K., Sinaga, C. J. R., Pakpahan, M. S., Debora, T., & Ginting, L. B. (2023). Pengaruh Perawatan Paliatif Terhadap Kualitas Hidup Pasien yang Menjalani Terapi Hemodialisa di Ruang Hemodialisa di Rsu Royal Prima Medan. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 3(4), 900–912. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i4.10033>
- Natalia, V., Kasim, Z., & Riu, S. D. (2020). Hubungan Lama Menjalani Terapi Hemodialisa Dengan Kualitas Hidup Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) di Ruang Hemodialisa Melati RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal Kesehatan Amanah*, 4(2), 28. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/id/eprint/4629>
- Nugraha, S. A., Sutarto, & Utama, W. T. (2023). Analisis Hipertensi sebagai Faktor Risiko Terjadinya Penyakit Ginjal Kronik Analysis of Hypertension as a Risk Factor for Chronic Kidney Disease. *Jurnal Medula*, 12, 600–604. <https://mail.journalofmedula.com/index.php/medula/article/download/527/393>
- Nurhayati, I., Hamzah, A., Erlina, L., & Rumahorbo, H. (2022). Gambaran Kualitas Tidur Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa: Literature Review. *Jurnal Keperawatan Indonesia Florence Nightingale*, 1(1), 38–51. <https://doi.org/10.34011/jkifn.v1i1.114>
- Pius, E. S., & Herlina, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Tidur Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di Rumah Sakit Tarakan Jakarta. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari*, 3(1). <https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/Gantari/article/download/1081/700>
- Polopadang, V., & Hidayah, N. (2019). *Proses Keperawatan Pendekatan Teori dan Praktik*. Gowa: Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia Cerdas.
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik* (1st ed.). Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan* (1st ed.). Jakarta: DPP PPNI.
- Prayulis, I., & Susanti, I. H. (2023). Asuhan Keperawatan Pola Nafas Tidak Efektif dengan Balloon Blowing pada Pasien Chronic Kidney Disease.

- Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(2), 503–508.
<https://doi.org/10.37287/jppp.v6i2.2205>
- Prihatiningtias, K. J., & Arifianto. (2017). Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Penyakit Ginjal Kronik. *Jurnal Ners Widya Husada*, 4(2), 57–64.
<http://stikeswh.ac.id:8082/journal/index.php/jners/article/view/314>
- Purba, T. U. P., Dharmajaya, R., & Siregar, C. T. (2020). The Effectiveness of Progressive Muscle Relaxation with Benson Relaxation on the Sleep Quality in Hemodialysis Patients. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 11(2), 1754.
<https://doi.org/10.37506/v11/i2/2020/ijphrd/195082>
- Purnama, S., & Armelia, L. (2021). Hubungan Lama Hemodialisis dengan Fungsi Kognitif pada Pasien yang Menjalani Hemodialisis Menggunakan Metode Mini Mental State Examination Ditinjau dari Kedokteran dan Islam. *Majalah Sainstekes*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.33476/ms.v8i1.1606>
- Putri, D. M., & Amalia, R. N. (2019). *Terapi Komplementer Konsep dan Aplikasi Dalam Keperawatan* (1st ed.). Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Riskesdas. (2018). Laporan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (p. 674). Jakarta: Riskesdas.
- Rohmaniah, F. A., & Sunarno, R. D. (2022). Efikasi Diri Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 13(1), 164–175.
<https://doi.org/10.26751/jikk.v13i1.1305>
- Rompas, A. B., Tangka, J., & Rott, J. (2013). Hubungan Kadar Hemoglobin Dengan Kualitas Tidur Pasien Penyakit Ginjal Kronik Dipoli Ginjal dan Hypertension BLU RSUP Prof. Dr.r.d Kandou Manado. *E-Journal Keperawatan (e-Kp)*, 1(1), 1–6.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/download/2160/1718>
- Rufaida, Z., Lestari, S. W. P., & Sari, D. P. (2018). Terapi Komplementer. In H. Sudiyanto (Ed.), *STIKes Majapahit Mojokerto* (Edisi I).
https://doi.org/10.1007/978-3-662-49054-9_1734-1
- Salsabila, A., Herman, H., Natasha, N., Shafira, A., Fauzan, R., & Wulandari, P. S. (2023). Gambaran karakteristik gagal ginjal kronik obstruktif dan non-obstruktif pada pasien dewasa-lansia di RSUD Raden Mattaher tahun 2017-2020. *Journal of Medical Studies*, 3(2), 85–94.
<https://repository.unja.ac.id/43698/1/SKRIPSI%20FIX%20AMALYA%20SALSABILA%20ttd.pdf>

- Sinanto, R. A., & Djannah, S. N. (2020). Efektivitas Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 2(8), 2655–8874. https://www.academia.edu/download/73971836/Efektivitas_Cuci_Tangan_Menggunakan_Sabun_Sebagai_Upaya_Pencegahan_Infeksi.pdf
- Sutardi, M. A. G. (2021). Tatalaksana Insomnia. *Jurnal Medika Hutama*, 03(01), 1703–1708. <http://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/download/344/241>
- Syahputra, E. (2022). Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(3), 793–800. <https://doi.org/10.33084/jsm.v9i3.6463>
- Taruna, A., Sjahriani, T., & Marek, Y. A. (2020). Hubungan Kejadian Diabetes Mellitus dengan Derajat Penyakit Ginjal Kronik Berdasarkan Laju Filtrasi Gromerulus (LFG) Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung Tahun 2016 Staff Pengajar , Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Correlation. *Jurnal Keperawatan Unila*, 4, 0–5. <https://repository.lppm.unila.ac.id/22414/1/DM%20vs%20Ginjal%20Kronik.pdf>
- Utami, A. N. (2020). Klasifikasi Gangguan Tidur REM Behaviour Disorder Berdasarkan Sinyal EEG menggunakan Machine Learning. *Jurnal Sistem Cerdas*, 3(2), 216–230. <https://doi.org/10.37396/jsc.v3i3.68>
- Widhawati, R., & Fitriani, F. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Asupan Cairan terhadap Kepatuhan Pembatasan Cairan Pasien Hemodialisis. *Faletehan Health Journal*, 8(2), 140–146. <https://www.journal.lppm-stikesfa.ac.id/index.php/FHJ/article/download/149/90>
- Wua, T. C. M., Langi, F. S. F. G., & Kaunang, W. P. J. (2019). Kualitas Hidup Pasien Hemodialisis Di Unit Hemodialisis Rumah Sakit Umum Pusat. Dr. R.D. Kandau Manado. *Kesmas*, 8(7), 127–136. <file:///C:/Users/USER/Downloads/26562-54407-1-SM.pdf>
- Yuniarti, W. (2021). Anemia pada Pasien Gagal Ginjal Kronik. *Journal Health And Science ; Gorontalo Journal Health & Science Community*, 5(2), 341–347. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/gojhes/article/viewFile/11632/3380>